

## ABSTRAK

**Akmal Shaumi Adriono,** 2022. *Aktivitas Bimbingan Rohani Islam Habib Abdussalam Al-Kaff Pada Pasien Rawat Inap Rumah Sakit Ceria Kandungan* Skripsi Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Pembimbing : (I) Dr. Nuril Huda, M.Pd dan (II) Anwar Fuadi, MA.

**Kata kunci:** *Aktivitas Bimbingan Rohani Islam, Bentuk Bimbingan, Materi Bimbingan, Metode Bimbingan, Media Bimbingan*

Penelitian ini dilatarbelakangi bahwa kegiatan Bimbingan rohani Islam sangat memberikan pengaruh yang besar pada proses kesembuhan pasien di Rumah Sakit. Rumah Sakit Ceria Kandungan ialah salah satu Rumah Sakit yang memberikan pelayanan bimbingan rohani Islam kepada pasien rawat inap, dan yang menjadi daya tarik tersendiri adalah rohaniawan yang melakukan aktivitas bimbingan rohani Islam ditempat tersebut ialah seorang Habib yang bernama Habib Abdussalam Alkaff.

Fokus Permasalahan yaitu, apa motivasi Habib Abdussalam alkaff menjadi pembimbing rohani Islam pada pasien rawat inap Rumah Sakit Ceria Kandungan dan bagaimana bimbingan rohani Islam Habib Abdussalam alkaff pada pasien rawat inap Rumah Sakit Ceria Kandungan

Jenis Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis data kualitatif yaitu memberikan gambaran tentang aktivitas bimbingan rohani Islam Habib Abdussalam Alkaff pada pasien rawat inap Rumah Sakit Ceria Kandungan, serta bagaimana bentuk, metode, materi dan media bimbingan rohani Islam. Teknik pengumpulan data ini melalui cara observasi, wawancara dan dokumenter.

Hasil Penelitian ini adalah motivasi Habib Abdussalam Alkaff menjadi perawat rohani Islam dapat dilihat dari dua sisi, yakni motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik beliau yaitu ingin melakukan anjuran Nabi Muhammad Saw. yaitu menjenguk dan mendoakan seseorang yang berada dalam keadaan sakit, kemudian mengkabulkan hajat sesama muslim maka akan kabul juga apa yang di hajatnya, oleh karena itu sangat bagus dilakukan selagi tidak bertentangan dengan syariat. Motivasi esktrinsik menerima permintaan dari teman beliau untuk membimbing pasien yang sakit dan dirawat inapkan. Beliau adalah H. Muhammad Najmuddin seorang komisiaris Rumah Sakit Ceria Kandungan pada masa itu. Bimbingan rohani Islam yang diberikan tersusun dari, bentuk, metode, materi, media. Bentuk bimbingan yang dilakukan ialah bimbingan spritual dan bimbingan psikologis. Metode bimbingan dilakukan secara langsung (*Face to Face*) dengan proses bimbingan individual bukan kelompok. Materi bimbingan yang beliau lakukan Aqidah, ibadah, akhlaq. Tuntunan berdoa kemudahan bersikap sabar dan melakukan bimbingan secara sopan santun. Media dapat dilihat dari satu sisi saja yaitu memakai lisan tidak ada alat bantu seperti audio dan yang lainnya.